

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa saxophone merupakan alat musik yang didominasi oleh laki-laki, sehingga menjadi suatu hal yang unik ketika perempuan memilih untuk mempelajari saxophone. Perlu diakui bahwa perempuan memiliki sifat dasar hati yang lebih sensitif dan keterbatasan kemampuan fisik dibandingkan laki-laki seperti, kekuatan yang dimiliki oleh perempuan kurang dari laki-laki dan masa menstruasi yang setiap bulan perempuan harus mengalaminya, yang mempengaruhi kondisi fisik dan psikis. Sehingga dalam proses pembelajaran, penting adanya perbedaan perilaku antara laki-laki dengan perempuan. Salah satu cara pengajar yang dapat dilakukan yaitu, dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan perempuan. Selain itu, perasaan minder yang dimiliki perempuan tentu mengganggu perkembangan belajar dalam mempelajari saxophone, maka penting adanya motivasi dari lingkungan sekitar seperti teman-teman, orangtua dan pengajar, terutama motivasi dari diri sendiri untuk berkomitmen dan bertanggung jawab atas pilihannya dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, karena pada dasarnya manusia tidak dapat merubah segala kondisi fisik yang mutlak terjadi atas pemberian dari Tuhan. Tetapi dengan segala keterbatasan yang ada pada diri perempuan, tidak menutup kemungkinan bagi perempuan untuk mampu berkompetisi dengan laki-laki.

5.2 SARAN

Secara mendasar ada tiga hal yang perlu dipahami, terutama dalam hubungannya dengan penelitian ini, yaitu:

1. Perempuan yang memilih saxophone: Penting adanya motivasi yang tinggi dari diri sendiri untuk konsisten mengembangkan potensi dan bertanggung jawab dengan pilihannya, tanpa memandang segala kekurangan yang ada dalam diri. Berusaha menghilangkan rasa minder, walaupun berada dalam lingkungan yang didominasi oleh laki-laki.
2. Pengajar: Ada berbagai cara lain untuk memotivasi perempuan yaitu dengan cara melakukan *cover* lagu bersama di media sosial. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi kesempatan perempuan supaya melatih keberanian dalam tampil atau *performance*.
3. Orangtua: Memberikan pujian kepada anak ketika sedang *performance*, menemani ketika anak sedang tampil, dengan begitu anak merasa didukung sepenuhnya oleh orangtua dan tidak *menjudge* hasil permainan saxophone anak, karena semua membutuhkan proses untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.